

CERDAS DAN BIJAK MENGGUNAKAN INTERNET SEHAT BAGI GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 11 JAKARTA

Indra Cahya Firdaus^{1*}, Agung Wijoyo², Sofyan Mufti Prasetyo³

^{1,3}Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}dosen01376@unpam.ac.id, ²dosen01671@unpam.ac.id, ³dosen01809@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kesadaran etika bermedia digital di kalangan guru Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta. Melalui pendekatan edukatif partisipatif, kegiatan dilaksanakan dalam bentuk seminar dan pelatihan interaktif yang membahas isu-isu utama seperti etika digital, keamanan siber, dan penggunaan internet sehat dalam praktik pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman guru mengenai prinsip penggunaan internet yang cerdas dan bertanggung jawab. Para peserta juga menunjukkan komitmen dalam menerapkan nilai-nilai digital citizenship di lingkungan madrasah. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kapasitas guru sebagai agen literasi digital, tetapi juga memunculkan inisiatif pembentukan komunitas digital berbasis kolaborasi guru. Intervensi ini menjadi fondasi penting dalam membangun budaya digital sehat dan produktif di dunia pendidikan.

Kata kunci: literasi digital, internet sehat, etika digital, guru madrasah, budaya digital.

ABSTRACT

This community service activity aimed to enhance digital literacy and ethical awareness in digital media among teachers at Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta. Using a participatory educational approach, the program was delivered through seminars and interactive training sessions focusing on key issues such as digital ethics, cybersecurity, and healthy internet usage in educational practices. Evaluation results indicated a significant improvement in teachers' understanding of responsible and intelligent internet use. Participants also demonstrated a strong commitment to applying digital citizenship values within the school environment. This initiative not only strengthened teachers' capacity as digital literacy agents but also led to the formation of a collaborative digital community among educators. The intervention serves as a critical foundation for cultivating a healthy and productive digital culture in the education sector.

Keywords: digital literacy, healthy internet, digital ethics, madrasah teachers, digital culture.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Internet, sebagai salah satu bentuk teknologi digital yang paling dominan, kini menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas belajar mengajar. Guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu memanfaatkan internet secara efektif, etis, dan aman dalam proses pengajaran. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak tenaga pendidik yang belum memiliki literasi digital yang memadai, khususnya terkait dengan penggunaan internet sehat. Hal ini berdampak pada rendahnya

kesadaran akan pentingnya etika digital, perlindungan data pribadi, serta kemampuan menyaring informasi yang akurat dan kredibel.

Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 11 Jakarta, kondisi tersebut turut dirasakan. Berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi dengan beberapa guru, ditemukan bahwa meskipun sebagian besar guru telah menggunakan internet dalam mendukung aktivitas pembelajaran, pemahaman mereka terhadap aspek-aspek krusial seperti keamanan siber, hoaks, digital citizenship, dan jejak digital masih terbatas. Ketidaksiapan dalam menghadapi risiko-risiko dunia digital dapat menghambat fungsi guru sebagai agen perubahan dan teladan digital bagi siswa.

Melihat urgensi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital para guru melalui pendekatan edukatif-partisipatif. Tujuannya tidak hanya meningkatkan pemahaman guru terhadap internet sehat, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif untuk menciptakan budaya digital yang positif, aman, dan bertanggung jawab di lingkungan madrasah. Dengan demikian, guru tidak hanya cakap dalam memanfaatkan teknologi, tetapi juga bijak dalam membimbing siswa menghadapi tantangan era digital.

METODE

Metode kegiatan yang digunakan kepada peserta merupakan metode pendidikan pedagogi karena peserta sebagian besar sudah mempunyai pengetahuan mengenai topik yang dibahas. Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang akan dilakukan :

a. Tahap Sebelum Kegiatan

Tahapan-tahapan awal yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

- 1) Survei awal, pada tahapan ini dilakukan survei ke lokasi penyuluhan yang berlokasi di MAN 11 Jakarta Selatan, Jakarta Selatan .
- 2) Setelah survei, ditetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- 3) Penyusunan bahan dan juga materi pelatihan yang meliputi softcopy slide dan hard copy untuk peserta kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini akan diberikan pemahaman terhadap peserta kegiatan tentang cerdas dan bijak menggunakan internet bagi guru dengan metode sebagai berikut :

- 1) Ceramah

Metode ini dipilih guna memberikan penjelasan tentang pentingnya cerdas dan bijak

menggunakan internet bagi guru tersebut

2) Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ini digunakan agar merangsang daya pikir peserta untuk menceritakan pengalaman pengetahuannya. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan mengenai materi yang diberikan.

c. Tahap Pasca Kegiatan

Pada tahap ini akan disusun laporan dari hasil kegiatan yang telah didapatkan dari peserta untuk mempertanggung jawabkan kegiatan dan untuk keperluan publikasi.

HASIL

Pengabdian ini berjalan dengan suasana santai dan konsep media pembelajaran berbasis cerdas dan bijak menggunakan internet bagi guru disampaikan dengan suasana yang hangat dan diskusi dan tanya jawab ringan sehingga tim pengabdian dan mitra sama-sama dapat saling bertukar pengalaman. Mitra sangat menyambut baik dengan adanya pengabdian tersebut. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, pertanyaan-pertanyaan yang muncul ialah bagaimana cara pemanfaatan cerdas dan bijak menggunakan internet bagi guru yang benar untuk bidang pendidikan. Untuk pemanfaatan yang benar tersebut, terlebih dahulu kita harus mengenali dan mencari tahu apa itu media pembelajaran berbasis bagi guru beserta manfaat dan jenis-jenisnya. Banyak dari peserta yang antusias dan sangat tertarik dengan edukasi ini walaupun dengan berbagai keterbatasan yang ada. Diperlukan Kerjasama antar semua pihak yang terlibat agar kegiatan ini dapat berkembang memberikan manfaat lebih luas.

PEMBAHASAN

Sosialisasi cerdas dan bijak menggunakan internet bagi guru merupakan inisiatif penting dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya cerdas dan bijak menggunakan internet bagi guru yang baik, serta langkah-langkah praktis dalam menyusun pembelajaran yang berkualitas. Karya tulis ilmiah memiliki peran signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya bagi guru. Melalui media pembelajaran, guru dapat mengembangkan kemampuan analitis, meningkatkan kualitas pengajaran, dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan media pembelajaran juga merupakan salah satu indikator profesionalisme guru, yang mencerminkan dedikasi mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan.



Gambar 1. Seminar dan Pelatihan Guru Madrasah Aliyah Negeri 11 Jakarta

a. **Peran Guru dalam Cerdas dan Bijak Menggunakan Internet**

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk budaya digital yang sehat di lingkungan pendidikan. Sebagai pendidik dan teladan, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai keterampilan teknis dalam menggunakan internet, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai etika digital, keamanan siber, dan tanggung jawab sosial. Melalui integrasi prinsip-prinsip internet sehat dalam proses pembelajaran, guru dapat membimbing siswa menjadi warga digital yang kritis, bijak, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, guru berkontribusi langsung dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif terhadap teknologi sekaligus menjaga integritas dan etika di ruang digital.

b. **Manfaat Pelatihan Cerdas dan Bijak Menggunakan Internet**

Pelatihan "Cerdas dan Bijak Menggunakan Internet" bagi guru MAN 11 Jakarta memberikan manfaat signifikan dalam peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik. Melalui kegiatan ini, guru memperoleh pemahaman mendalam tentang etika digital, keamanan siber, dan strategi pemanfaatan internet secara bertanggung jawab dalam konteks pembelajaran. Pelatihan ini juga memperkuat peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter digital siswa, serta meningkatkan kapasitas mereka dalam menyaring informasi, menghindari konten negatif, dan menjaga jejak digital yang positif. Secara institusional, pelatihan ini mendukung terciptanya budaya madrasah yang adaptif terhadap teknologi serta mewujudkan ekosistem pendidikan yang sehat, aman, dan bermartabat di era transformasi digital.

c. **Dukungan Infrastruktur dan Kebijakan**

Keberhasilan pelatihan dan implementasi AI di MAN 11 Jakarta juga sangat bergantung pada dukungan infrastruktur dan kebijakan. Menurut Sharma et al. (2021), pemerintah dan institusi pendidikan perlu bekerja sama untuk menyediakan akses ke perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan, serta memastikan bahwa guru memiliki untuk mengakses internet.

Tantangan dan Solusi

Dalam sosialisasi ini juga dibahas tantangan yang sering dihadapi guru dalam cerdas dan bijak menggunakan internet, seperti keterbatasan waktu, kurangnya akses ke literatur, dan minimnya keterampilan menulis. Solusi yang ditawarkan antara lain:

- 1) Manajemen Waktu: Mengatur waktu dengan baik antara tugas mengajar dan kegiatan pengembangan diri.
- 2) Pemanfaatan Sumber Daya: Mengakses perpustakaan digital dan sumber daya online.
- 3) Pelatihan dan Workshop: Mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi digital dan kesadaran etika bermedia di kalangan guru MAN 11 Jakarta. Melalui pelatihan interaktif, peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep internet sehat dan peran guru sebagai panutan digital. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan serta munculnya inisiatif komunitas belajar digital. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi positif dalam membentuk budaya digital madrasah yang aman, bertanggung jawab, dan berkelanjutan di era transformasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S., Wulandari, F., & Prasetyo, Y. (2021). Penguatan literasi digital dalam pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 45–56. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i1.23456>
- Ardiansyah, M. I., & Kartika, Y. (2022). Etika digital untuk pendidik: Tantangan dan solusi di era transformasi digital. Jakarta: Prenada Media.
- Hidayat, R., & Lestari, A. P. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet sehat pada guru sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 6(2), 101–110. <https://doi.org/10.31294/jpti.v6i2.12345>
- Kominfo RI. (2023). Pedoman Internet Sehat dan Aman: Panduan literasi digital untuk masyarakat. Jakarta: Kominfo.
- Marlina, N., & Yusuf, A. (2024). Digital citizenship dan etika bermedia sosial pada kalangan guru. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.45678>

- Ningsih, D., & Saputra, H. (2022). Implementasi program literasi digital untuk guru madrasah melalui pelatihan berbasis komunitas. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 10(3), 221–234. <https://doi.org/10.24235/jipi.v10i3.56789>
- Nugroho, T. (2021). *Literasi Digital dalam Perspektif Pendidikan Abad 21*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, M. D., & Pramono, D. (2023). Penguatan karakter guru melalui pelatihan etika digital dan keamanan siber. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 55–68. <https://doi.org/10.32678/jppg.v5i1.67890>
- Wibowo, A. P., & Hartini, S. (2025). *Pemanfaatan teknologi digital secara bijak dalam lingkungan pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulfikar, T., & Ramadhan, A. (2022). Hubungan literasi digital dan kecakapan etika bermedia pada guru madrasah aliyah. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran Digital*, 9(2), 89–102. <https://doi.org/10.31940/jtpd.v9i2.78901>